

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan utama setiap individu dalam mengembangkan potensinya dalam kehidupan masyarakat. Kebutuhan akan pendidikan tersebut dapat diimplementasikan dalam bentuk pendidikan formal. Salah satu pendidikan formal yakni jenjang sekolah menengah atas merupakan tempat belajar dan pembelajaran bagi setiap individu yang adalah peserta didik. Terjadinya proses belajar dan pembelajaran bagi siswa di Sekolah Menengah Atas didukung oleh adanya Guru, siswa, dan prasarana yang merupakan komponen utama dalam pendidikan. Untuk mewujudkan terjadinya proses belajar dan pembelajaran diperlukan suatu media pembelajaran tertentu yang baik dan sesuai, guna mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Dalam pembelajaran, Guru sebagai salah satu komponen penting dan menerapkan strategi, metode dan penggunaan sarana prasarana berupa media pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang efektif dan bermakna bagi siswa, sehingga terjadi proses belajar demi meningkatkan hasil belajar siswa.

Penggunaan media pembelajaran sangat membantu, baik bagi Guru maupun siswa dalam menciptakan keberhasilan proses pembelajaran dan pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran, dapat membantu Guru dalam berkomunikasi dengan siswa untuk menyampaikan materi pembelajaran dan dapat menarik perhatian, peranan siswa untuk

memahami isi materi pembelajaran yang telah disampaikan. Hamalik (2006), pemanfaatan sumber belajar berupa media pembelajaran, proses komunikasi dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung lebih efektif dan efisien. Sebab penggunaan media pembelajaran dapat membangkitkan keinginan, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada siswa.

Santoso (2011:10) mengungkapkan bahwa media pembelajaran paling besar pengaruhnya bagi indera dan lebih menjamin pemahaman. Orang mendengarkannya saja tidak sama tingkat pemahaman dan lama bertahan apa yang dipahaminya dibandingkan dengan orang yang melihat, atau melihat sekaligus mendengarnya. Betapa pentingnya media pembelajaran karena media pembelajaran membawa dan membangkitkan rasa senang dan gembira bagi siswa dan memperbaharui semangat dan motivasi mereka, membantu memantapkan pengetahuan pada benak para siswa serta menghidupkan pembelajaran.

SMA Negeri 7 Kupang adalah lembaga pendidikan formal di bawah naungan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang ada di kota Kupang. Jadi, sudah wajar apabila tenaga pendidik yang ada di sana menggunakan media pembelajaran sebagai alat untuk memperjelas dan menyalurkan antara materi yang disampaikan dengan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi penulis di SMA 7 Kupang, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen masih didapatkan 60% siswa yang belum mencapai hasil yang maksimal (mencapai KKM sekolah yaitu 75%).

Tabel 1.1. Data nilai hasil ulangan harian siswa kelas X<sup>A</sup>

No	Nama Siswa	Nilai
1	Grace Cheisyemitha Da Cruz	70
2	Pedryco Tabelak	75
3	Mirna Desinta Aklili	65
4	Made Elisa Suta	65
5	Yustianti D. Nubatonis	80
6	Refalya F. Amaheka	55
7	Rugea Ndolu	65
8	Salam R. Elik	75
9	Gresia Tonubes	75
10	Alfian R. Mone	60
11	Nia Karlim	60
12	Krisdayanti Bulu	75
13	Wenty S. Poy	75
14	Calen Taopan	70
15	Breccy Ballu	80
16	Kesya A. Adu	65
17	Fani Ndun	60
18	Aprido A. Ndolu	65
19	Yayang Tonubes	75
20	Pricilia Angela Henuk	60

*\*sumber data : nilai hasil ulangan harian siswa kelas X tahun 2022*

Tabel 1.2. Data nilai hasil ulangan harian siswa kelas X<sup>B</sup>

No	Nama Siswa	Nilai
1	Merianti Maubanu	65
2	Delfan Kikhau	80
3	Falerrio G. Dully	70
4	Novinta Sa'u	60
5	Yosua Lani	55
6	Pricilia Henuk	60
7	Reflit Talan	85
8	Asri Demilia Anin	75
9	Gres V. Lasfeto	65
10	Marthasya Tabun	55
11	Icha G. Welkis	75
12	Vici Tamelab	70
13	Selfince Takoy	65
14	Jovan Susanglasi	55
15	Eston Dillak	60
16	David Yuri	80
17	Debora Koan	60
18	Debi Kolifai	80
19	Mesak Jumor Dupe	75
20	Ardianus Lede	55
21	Jefry Wolang	90
22	Agustinus Boymau	60
23	Tanti Y. Tse	65
24	Desemus Waang	90

*\*sumber data : nilai hasil ulangan harian siswa kelas X tahun 2022*

Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa faktor diantaranya faktor dari dalam diri siswa yang masih kurang aktif dalam berpikir kritis. Kurang aktif di sini terlihat bahwa dalam proses pembelajaran di kelas masih banyak siswa

yang malas bertanya, menjawab, maupun menanggapi pertanyaan dari guru. Saat memberikan pertanyaan hanya beberapa siswa saja yang menjawab dan menanggapi pertanyaan dari guru. Di SMA Negeri 7 Kupang, Guru jarang menggunakan media video. Guru lebih sering menugaskan siswa untuk mencatat. Hal ini mengakibatkan siswa cenderung merasa bosan dengan pembelajaran tersebut dan perhatiannya tidak mengarah kepada guru karena pembelajaran terkesan monoton sehingga siswa kurang memperhatikan guru saat mengajar.

Dalam proses belajar mengajar sering dijumpai adanya siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan hasil belajar yang rendah dan kemampuan berpikir yang dimiliki seorang anak tentunya dibutuhkan perhatian dan motivasi dari guru dan lingkungan sekitar, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, agar hasil belajarnya dapat mengalami peningkatan. Oleh karena itu guru perlu menggunakan media pembelajaran video karena dengan media yang digunakan dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Bertolak dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk meneliti masalah dengan judul "**Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Di SMA Negeri 7 Kupang**".

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil uraian pada latar belakang di atas maka, peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru jarang menggunakan media video
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Kristen masih sangat rendah

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang ada cukup luas, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Maka penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 7 Kupang

## **1.4 Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut dirumuskan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas X di SMA Negeri 7 Kupang ?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMA Negeri 7 Kupang.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna terutama bagi penulis sendiri untuk dapat menambah ilmu pengetahuan.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi ilmiah bagi Program Studi Ilmu Pendidikan Teologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Artha Wacana untuk pengembangan mata kuliah Belajar dan Pembelajaran.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, hasil penelitian ini sangat bermanfaat untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan guna memecahkan masalah yang dihadapi di lapangan yang berhubungan dengan penilaian terhadap siswa.
- b. Bagi sekolah pengembangan ilmu pendidikan, dalam hal ini menguji model penilaian dalam meningkatkan minat belajar siswa.
- c. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan meningkatkan antusias dan ketertiban siswa dalam proses pembelajaran.